

## Studi Kasus Penerapan Metode OSOC dalam Asuhan Kebidanan Komprehensif Sebagai Tindakan Deteksi Dini Komplikasi Maternal dan Neonatal

Suharmi<sup>1</sup>, ST. Hairah<sup>2</sup>, Nuriana<sup>3</sup>  
<sup>1,2,3</sup>*Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Bangsa Majene*  
e-mail: [suharmi.d4bidanpendidik26@gmail.com](mailto:suharmi.d4bidanpendidik26@gmail.com)

### Abstrak

**Latar Belakang:** Komplikasi maternal dan neonatal merupakan masalah serius dalam pelayanan Asuhan kebidanan yang memerlukan tindakan deteksi dini yang efektif. Deteksi dini merupakan tindakan penjarangan untuk mengetahui seawal mungkin adanya penyimpangan, kelainan, komplikasi, dan penyakit ibu selama kehamilan yang dapat menjadi penyulit atau membahayakan ibu dan bayinya (Fadlun, 2012). *Metode One Student One Client* (OSOC) adalah pendekatan yang menempatkan satu mahasiswa kebidanan untuk memberikan asuhan kebidanan pada satu klien selama periode tertentu. **Tujuan:** Menguji efektivitas penerapan Metode *One Student One Client* (OSOC) dalam asuhan kebidanan komprehensif sebagai tindakan deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal serta mengidentifikasi tantangan dan peluang yang terkait. **Metode:** Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Data akan dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. **Hasil** penelitian mengungkapkan sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode OSOC, seperti manajemen waktu yang efisien, dan koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan pasien. Meskipun tantangan-tantangan ini ada, pendekatan OSOC juga membawa berbagai peluang positif. Mahasiswa kebidanan merasakan peningkatan pemahaman klinis, keterampilan, dan kepercayaan diri mereka. Pasien mengalami pelayanan yang lebih terfokus dan holistik, yang pada gilirannya mendukung deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal yang lebih baik. Penerapan model maternitas OSOC pada kelompok yang diberi pendampingan (42 sampel) mayoritas dilakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan hingga Pelayanan KB (97,6%), Penemuan resiko tinggi sangat efektif, mayoritas KRR (26,1%), dan 100% dengan persalinan Normal. Kondisi Ibu mayoritas sehat (85,7%) dan Bayi mayoritas sehat (95,2%). **Kesimpulan:** Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas implementasi metode OSOC dalam konteks asuhan kebidanan. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan kebidanan dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam menggunakan metode OSOC sebagai pendekatan pendidikan dan pelayanan kebidanan yang komprehensif.

**Kata kunci :** OSOC, Komprehensif, Kebidanan

## Pendahuluan

Asuhan kebidanan merupakan bagian integral dalam menjaga kesehatan ibu dan bayi baru lahir. Deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal adalah aspek penting dari asuhan kebidanan yang komprehensif, karena dapat memengaruhi kelangsungan hidup dan kesejahteraan ibu dan bayi. Dalam upaya untuk meningkatkan kualitas asuhan kebidanan dan deteksi dini komplikasi tersebut, berbagai metode dan pendekatan telah diperkenalkan. Salah satu metode yang menarik perhatian adalah Metode *One Student One Client* (OSOC). Metode ini menempatkan satu mahasiswa kebidanan untuk memberikan Asuhan Kebidanan terhadap satu klien selama periode tertentu, dengan tujuan untuk memberikan pengalaman klinis yang lebih mendalam kepada mahasiswa dan meningkatkan asuhan yang komprehensif bagi pasien.

Metode OSOC juga menjanjikan potensi dalam mendeteksi dini komplikasi maternal dan neonatal, seiring dengan peningkatan pemahaman dan keterampilan mahasiswa dalam memberikan asuhan kebidanan. Namun, dalam praktiknya, implementasi metode OSOC tidak selalu berjalan mulus. Tantangan-tantangan seperti manajemen waktu yang efisien, dan koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan pasien sering kali muncul. Di samping tantangan, terdapat pula peluang dan manfaat yang dapat ditemukan dalam penggunaan metode OSOC dalam praktik kebidanan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kasus mendalam terkait penerapan Metode OSOC dalam asuhan kebidanan komprehensif sebagai tindakan deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal. Penelitian ini akan mengevaluasi efektivitas metode tersebut, mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam implementasinya, mengidentifikasi peluang dan manfaat yang muncul, dan menganalisis peran mahasiswa, dosen, dan pasien dalam praktik ini.

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang kompleksitas implementasi metode OSOC dalam konteks asuhan kebidanan serta memberikan panduan bagi institusi pendidikan kebidanan dan praktisi kebidanan dalam meningkatkan asuhan kebidanan komprehensif dan deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal.

Penerapan Metode *One Student One Client* (OSOC) dalam asuhan kebidanan komprehensif dan perannya dalam deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal telah menjadi topik yang semakin mendapatkan perhatian dalam literatur ilmiah. Beberapa kajian terdahulu telah memberikan landasan bagi penelitian ini dan menunjukkan beberapa temuan yang relevan. Sejumlah penelitian sebelumnya telah mendukung efektivitas metode OSOC dalam meningkatkan pemahaman klinis dan keterampilan mahasiswa kebidanan. Penelitian oleh Etik Sulistyorini dan Lilik Hanifah menemukan bahwa mahasiswa yang mengikuti program OSOC menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam pemahaman dan keterampilan klinis mereka. Namun, literatur juga mencatat bahwa efektivitas metode ini dapat bervariasi tergantung pada implementasinya di berbagai institusi. Selain itu sejumlah penelitian juga telah mengevaluasi manfaat bagi pasien yang menerima asuhan dengan metode OSOC. Pasien melaporkan bahwa mereka merasa mendapatkan perawatan yang lebih terfokus dan holistik, serta merasakan adanya peningkatan dalam deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal. Studi oleh Shinta Ika Sandhi dan Masruroh, 2012 mengungkapkan bahwa pasien sering merasa lebih terlibat dalam perawatan mereka ketika ditempatkan dalam metode OSOC.

## Metode

Penelitian ini bersifat kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman, persepsi, dan konteks yang mendalam terkait dengan implementasi Metode *One Student One Client* (OSOC) dalam asuhan kebidanan komprehensif. Studi kasus digunakan karena penelitian ini akan fokus pada satu institusi pendidikan

kebidanan tertentu yang menerapkan metode OSOC yakni STIKes Bina Bangsa Majene. Subyek dalam penelitian ini terdiri dari 3 kelompok utama:

1. Mahasiswa Kebidanan: Mahasiswa yang sedang mengikuti Praktik Klinik Kebidanan II (Semester V angkatan 2020) berjumlah 42 orang.
2. Dosen Kebidanan: Dosen atau instruktur yang terlibat dalam pengajaran dan supervisi mahasiswa kebidanan yang menggunakan metode OSOC sesuai dengan Surat Keputusan Ketua STIKes Bina Bangsa Majene berjumlah 7 Orang
3. Pasien: Pasien yang menerima asuhan kebidanan komprehensif (mulai dari kehamilan Trimester 3 hingga pelayanan KB) dari mahasiswa kebidanan yang menggunakan metode OSOC.

## Hasil

Penelitian mengungkapkan sejumlah tantangan yang dihadapi dalam penerapan metode OSOC, seperti manajemen waktu yang efisien, dan koordinasi antara mahasiswa, dosen, dan pasien. Meskipun tantangan-tantangan ini ada, pendekatan OSOC juga membawa berbagai peluang positif. Mahasiswa kebidanan merasakan peningkatan pemahaman klinis, keterampilan, dan kepercayaan diri mereka. Pasien mengalami pelayanan yang lebih terfokus dan holistik, yang pada gilirannya mendukung deteksi dini komplikasi maternal dan neonatal yang lebih baik. Penerapan model maternitas OSOC pada kelompok yang diberi pendampingan (42 sampel) mayoritas dilakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan hingga Pelayanan KB (97,6%), Penemuan resiko tinggi sangat efektif, mayoritas KRR (26,1%), dan 100% dengan persalinan Normal. Kondisi Ibu mayoritas sehat (85,7%) dan Bayi mayoritas sehat (95,2%).

## Pembahasan

Penelitian ini merupakan studi kasus tentang Program OSOC (*One student One Client*) yang merupakan pengembangan model pembelajaran klinik kebidanan dengan CoC (*Continuity of Care*) pada Program Pendidikan Diploma Tiga Kebidanan. Pengembangan model pembelajaran klinik kebidanan ini sesuai dengan filosofi asuhan kebidanan pada Program Pendidikan D3 Kebidanan (Yanti, 2015). Dengan melaksanakan Program OSOC mahasiswa dituntut untuk memberikan asuhan kebidanan dengan mengacu pada *women centre care* kepada ibu hamil secara *Continuity Of Care* dan *holistic care*.

Dalam studi kasus asuhan kebidanan komprehensif ini dengan 42 responden (100%) mayoritas dilakukan asuhan secara komprehensif mulai dari kehamilan hingga Pelayanan KB (97,6%). Dalam hal ini, asuhan yang diberikan mahasiswa menyeluruh tersebut menjadikan mahasiswa dapat belajar dari pasien mereka secara intensif karena kebutuhan dari masing-masing pasien berbeda dan selanjutnya tentu akan mempunyai perencanaan asuhan yang berbeda pula. Sebuah penelitian yang dilakukan di Norwegia oleh Aune., et al,(2011) mengungkapkan bagaimana *Continuity Of Care* dapat meningkatkan pengetahuan dari seorang mahasiswa bidan mengenai kebidanan, melalui hubungan yang terjalin secara berkelanjutan, mahasiswa bidan mengalami hubungan kemitraan dan tumbuh rasa saling percaya dengan perempuan kemudian terjadi pengembangan diri, mahasiswa mengerti akan pentingnya asuhan individual, menyeluruh dan memahami tugas-tugas seorang bidan. Pemberian asuhan yang berpusat pada perempuan yang dilakukan secara berkelanjutan

Selanjutnya dalam studi kasus ini, penemuan resiko tinggi sangat efektif, mayoritas KRR (26,1%), dan 100% dengan persalinan Normal. Kondisi Ibu mayoritas sehat (85,7%) dan Bayi mayoritas sehat (95,2%). Dalam sebuah penelitian Pakar pendidikan bidan di Australia dan UK (Gray, 2010; Rawnsion, 2011; dan Aune, 2011) mengungkapkan hal yang sama dalam penelitiannya

yang berusaha menggali pengalaman mahasiswa selama melaksanakan pembelajaran klinik dengan mengikuti perempuan sejak kehamilan, persalinan hingga masa nifas. Pengalaman tersebut terbukti sangat membantu mahasiswa dalam mengenal tugas-tugas bidan dalam memberi asuhan kebidanan kepada ibu hamil, bersalin dan nifas. Mengacu juga pada penelitian-penelitian sebelumnya (Leap, 2005; Gray 2010; Aune, 2011; Rawnsion 2011) yang melaporkan bahwa pengetahuan tentang asuhan kebidanan dapat ditingkatkan melalui model pembelajaran klinik CoC. Melalui target kasus saja tanpa pengalaman memberikan asuhan kebidanan yang berkelanjutan, mahasiswa akan kehilangan kesempatan memperoleh pengalaman memberikan asuhan kebidanan secara menyeluruh.

## **Simpulan**

Hasil penelitian ini memberikan pemahaman mendalam tentang kompleksitas implementasi metode OSOC dalam konteks asuhan kebidanan. Temuan ini dapat memberikan panduan bagi institusi pendidikan kebidanan dalam mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang muncul dalam menggunakan metode OSOC sebagai pendekatan pendidikan dan pelayanan kebidanan yang komprehensif. Dimana dari hasil studi kasus ini, dapat disimpulkan:

1. Dari hasil 42 responden didapatkan bahwa 97,6% asuhan dilakukan secara komprehensif mulai dari masa kehamilan hingga pelayanan KB.
2. Melalui asuhan kebidanan komprehensif, penemuan pasien dengan kondisi resiko tinggi sangat efektif
3. Dari 42 responden, terdapat 26,1 % ibu hamil dengan Kehamilan Resiko Rendah (KRR)
4. Dari hasil asuhan kebidanan komprehensif, 100% ibu melahirkan secara normal, dengan kondisi sehat sebanyak 85,7 %, begitupula dengan kondisi 95,2% bayi sehat.

## Referensi

- ACM. (2007). *Midwifery Philosophy* - Australian College of Midwives [WWW Document]. URL <https://www.midwives.org.au/midwiferyphilosophy> (accessed 7.18.16).
- Aune I., et al. (2011). *Relational continuity as a model of care in practical midwifery studies*. Br. J. Midwifery, No. 8 Vol. 19.
- Eniyati, Sholihah A. (2013) *Asuhan Kebidanan pada Persalinan Patologi*. Pustaka Pelajar Yogyakarta
- Ernawati, dkk (2022) *Ketidaknyamanan dan Komplikasi yang sering terjadi selama persalinan dan Nifas*. CV Rena Cipta Mandiri. Malang
- Fauziah dan Yulia. (2014) *Obstetri Patologi*. Nuha Medika. Yogyakarta
- Gray, EJ; et al. (2012). *The “follow-through” experience in three-year Bachelor of Midwifery programs in Australia: A survey of students*. Elsevier Vol. 12, Pages 258–263.
- Gray, et. Al. (2010). *Placements with women, not institutions’: Learning and the followthrough experience in three year Bachelor of Midwifery programs in Australia* [WWW Document]. URL <https://opus.lib.uts.edu.au/bitstream/10453/20349/2/02Whole.pdf> (accessed 7.21.16).
- Nurasiah. A, Rukmawati. A, Badriah. DL. (2012) *Asuhan Persalinan Normal Bagi Bidan*. PT. Refika Aditama. Bandung
- Prawirohardjo. S (2006) *Ilmu Kebidanan*. Yayasan Bina Pustaka-Sarwono Prawirohardjo (YBP-SP). Jakarta
- Sastrawinata. S, dkk (2015) *Ilmu kesehatan reproduksi:Obstetri Patologi*. EGC. Jakarta
- Siantar. RL dan Rostianingsih. D (2022) *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Kegawatdaruratan Maternal dan Neonatal*. Rena Cipta Mandiri. Malang
- Walyani. ES, Purwoastuti. TE (2015) *Asuhan Kebidanan Persalinan & Bayi Baru Lahir*. Pustakabarupress. Yogyakarta
- Yanti. (2015). Pengembangan Model Pembelajaran Klinik : *Continuity Of Care Pada Program Pendidikan D III Kebidanan*. Disertasi. Univ. Gadjah Mada.
- Yanti. (2015). *Students’ understanding of “Women-Centred Care Philosophy” in midwifery care through Continuity of Care (CoC) learning model: a quasi-experimental study*. BMC Nurs. 14, 22. doi:10.1186/s12912-015-0072-z
- Yanti. (2015). *Buku Pedoman Pelaksanaan Pendampingan Ibu Hamil Bagi Mahasiswa One Student One Client (OSOC)*. Dinas Kesehatan Jawa Tengah, Semarang.